

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (2021), perkiraan hingga 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun menderita tekanan darah tinggi di seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia juga menyatakan bahwa 46% orang dewasa dengan tekanan darah tinggi tidak menyadari kondisi mereka, dan kurang dari setengah (42%) orang dewasa dengan tekanan darah tinggi yang sudah terdiagnosis dan diobati. Hanya satu dari lima (21%) orang dewasa dengan tekanan darah tinggi yang tekanannya terkendali. Hipertensi merupakan salah satu penyebab utama kematian dini di seluruh dunia. Mengingat hal ini, WHO telah menetapkan salah satu target globalnya untuk penyakit tidak menular adalah pengurangan prevalensi hipertensi sebesar 33% antara tahun 2010 sampai 2030 (WHO, 2023). Menurut data profil kesehatan provinsi Jawa Timur, prevalensi hipertensi sebesar 36,3%. Kota Sidoarjo merupakan salah satu daerah yang mengalami peningkatan jumlah penderita hipertensi secara signifikan. Jumlah estimasi penderita hipertensi pada tahun 2022 di Kabupaten Sidoarjo adalah 589.521 penduduk, dengan proporsi laki-laki dan perempuan hampir seimbang 50%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, 2022).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia (2019) Prevalensi hiperkolesterolemia di Indonesia pada kelompok umur 15-34 Tahun adalah 39,4% dan meningkat sesuai dengan penambahan usia hingga 52,9% pada

kelompok umur 35-59 Tahun (Kemenkes.RI, 2019). Prevalensi di Jawa Timur berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2022 menunjukkan kadar Kolesterol Tinggi. Sekitar 33,2% penduduk Jawa Timur memiliki kadar kolesterol total tinggi. Prevalensi penduduk Sidoarjo yang memiliki kadar kolesterol total <200 mg/dL sekitar 35,7% (Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023).

Sebuah penelitian tentang penerapan diet DASH (*Dietary Approaches to Stop Hypertension*) dan diet RG (Rendah Garam) yang dilakukan oleh (Astuti et al., 2021), penelitian terhadap pasien hipertensi dewasa di wilayah kerja Puskesmas Larangan Utara dan Posbindu Barito menemukan bahwa pasien yang menerapkan diet DASH memiliki tekanan darah sistolik dan diastolik lebih rendah dibandingkan dengan pasien yang menerapkan diet rendah garam. Menurut pendapat (Kresnawan, 2014) yang menemukan bahwa penerapan diet DASH dapat menurunkan tekanan darah sekitar 18-14 mmHg lebih banyak dibandingkan perubahan gaya hidup dengan mengurangi asupan garam sebanyak 1.500 hingga 2400 mg akan menurunkan tekanan darah sebesar 2-8 mmHg. Diet DASH memberikan rekomendasi peningkatan konsumsi buah dan sayur, susu dan olahan susu rendah lemak, serta pembatasan asupan lemak jenuh dan kolesterol dapat memperbaiki kondisi hipertensi juga memperbaiki pola makan seperti peningkatan konsumsi buah dan sayur (Utami, 2021). Diet ini selain untuk menurunkan hipertensi dapat menurunkan kadar kolesterol karena prinsipnya yang rendah lemak dan kolesterol.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui asuhan gizi pada pasien hipertensi, dan hiperkolesterolemia dengan menggunakan metode Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT). Metode ini meliputi: Pengkajian gizi, diagnosis gizi, intervensi gizi dan monitoring evaluasi. Menurut Kemenkes (2014) PAGT penting dilaksanakan dalam melakukan asuhan gizi karena PAGT merupakan asuhan gizi yang aman dan efektif, serta lebih spesifik dan mendalam dalam setiap proses asuhan gizinya. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penyakit hipertensi dan kolesterol serta penatalaksanaannya dan sebagai dasar pemikiran untuk melakukan penelitian selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan gizi pasien hipertensi dan kolesterol pada salah satu warga di Kabupaten Sidoarjo.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis asuhan gizi pasien hipertensi dan hiperkolesterolemia di Kabupaten Sidoarjo.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan assesmen pasien hipertensi dan hiperkolesterolemia
- b. Mengidentifikasi diagnosis gizi yang telah ditetapkan pada pasien hipertensi dan hiperkolesterolemia yang meliputi: NI (*Nutrition Intake*), NC (*Nutrition Clinis*), dan NB (*Nutrition Behaviour*).

- c. Mengimplementasikan intervensi gizi (terapi diet dan edukasi gizi) pasien hipertensi dan hiperkolesterolemia yang meliputi: ND (*Nutrition Delivery*), C (*Counseling*), E (*Education*) dan RC (*Colaboration and Referral of Nutrition Care*).
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi antropometri, biokimia, fisik/klinis, tingkat konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat dan natrium serta memberikan edukasi pada pasien hipertensi dan hiperkolesterolemia

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang asuhan gizi pasien hipertensi dan hiperkolesterolemia di Kabupaten Sidoarjo.

2. Manfaat Praktis

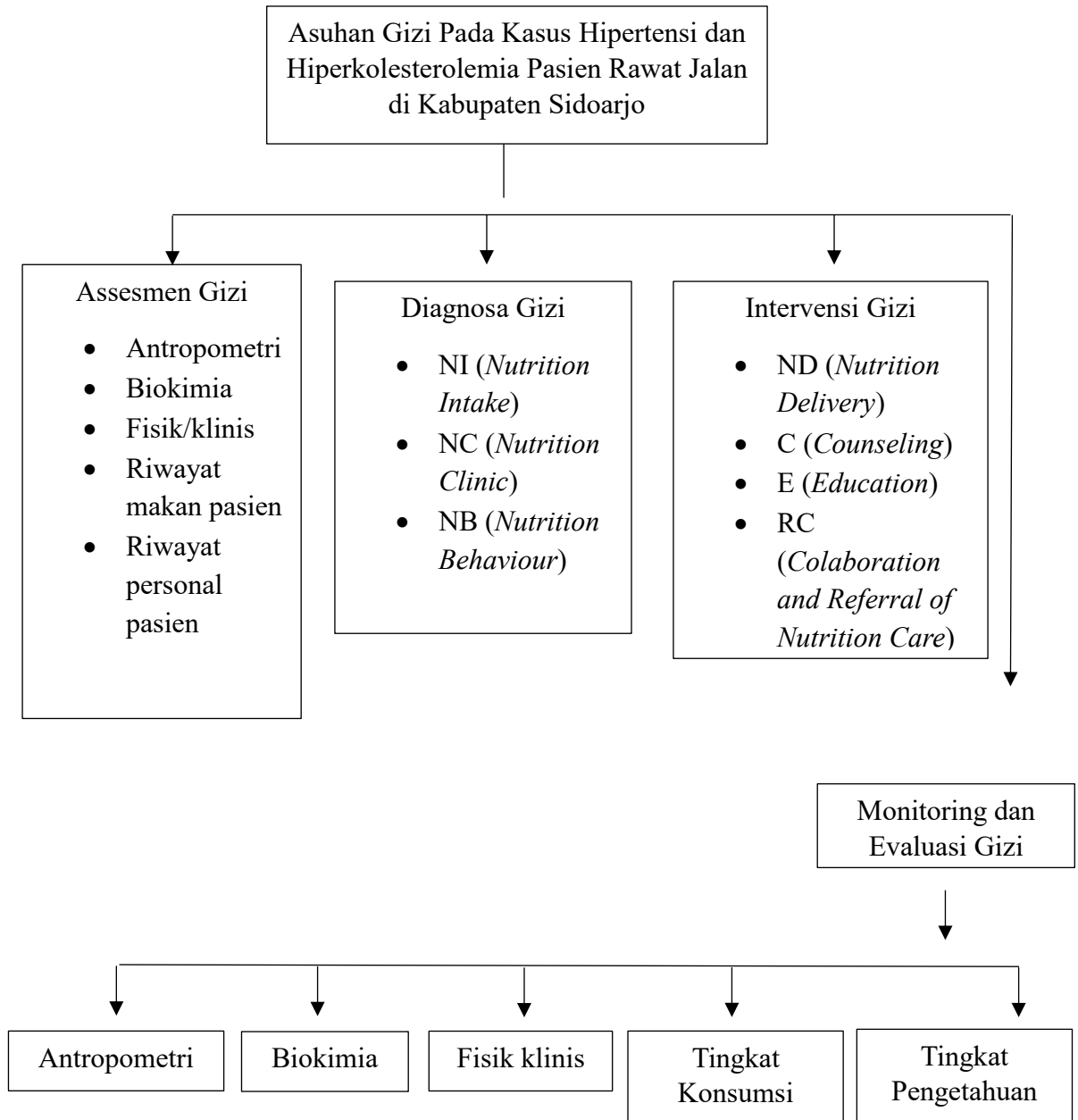
a. Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar, acuan dan bahan rujukan (*referensi*) dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

b. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti terkait dengan asuhan gizi pasien hipertensi dan hiperkolesterolemia di Kabupaten Sidoarjo.

E. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep